

Jumat, 25 Juli 2025

JCI Daily Data

24-Juli		7.530,90
Change (dtd/ytd)	0,83%	6,37%
Volume (bn/shares)		24,12
Value (tn IDR)		14,04
Net Buy (Sell, bn IDR)		176,763

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	2,80	2,80
US Inflation Rate (YoY)	2,70	2,40
US FFR	4,25	4,25
Ind Real GDP (YoY)	4,87	5,02
Ind Inflation rate (YoY)	1,87	1,95
BI 7-day repo rate	5,25	5,50

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	44.693,91	-0,70	5,05
S&P 500	6.363,35	0,07	8,19
Nasdaq	21.057,96	0,18	9,05
FTSE 100	9.138,37	0,85	11,81
Nikkei	41.651,49	-0,42	4,40
HangSeng	25.531,59	-0,53	27,28
Shanghai	3.605,73	0,65	7,58
KOSPI	3.194,10	0,11	33,12

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16.287,00	0,04	-1,14
EUR/USD	1,17	-0,05	13,42
GBP/USD	1,35	-0,07	7,86
USD/JPY	147,40	-0,26	6,65

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6,51	0,00	-0,51
US	4,39	0,00	-0,14
UK	4,62	-0,01	0,01
Japan	1,60	-0,01	0,50

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	66,16	0,20	-7,75
Gold (USD/Onc)	3.367,97	-0,02	28,33
Nickel (USD/Ton)	15.465,00	-0,69	0,89
CPO (MYR/Ton)	4.236,00	-0,54	-12,86
Tin (USD/Mtr Ton)	34.626,00	-0,65	19,06
Coal (USD/Ton)	110,10	0,18	-12,10

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.75	3.00
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG ditutup menguat 61,67 poin atau 0,83% ke level 7,530.90
- Imbal hasil SBN menguat 1 bps ke level 6,51
- Nilai USDIDR melemah 6 bps atau -0,04% ke level 16.287
- Asing mencatat capital inflow 176,763 juta
- Indeks S&P500 kembali cetak ATH seiring dengan positive nya performa keuangan dar Alphabet Inc. mensinyalkan tingginya demand dari teknologi AI

Meskipun dihadapkan pada ketegangan perdagangan, data perumahan yang di bawah ekspektasi, dan laporan kinerja perusahaan yang bervariasi, indeks S&P 500 dan Nasdaq Composite berhasil mencetak rekor baru pada hari Kamis. S&P 500 naik kurang dari 0.1%, menandai rekor keempat berturut-turut, merupakan rentetan terpanjang sejak Desember. Sementara itu, Nasdaq Composite yang didominasi saham teknologi, menguat 0.2%, mencapai rekor ke-12 di bulan Juli. Jumlah rekor ini merupakan yang terbanyak dalam satu bulan kalender sejak Agustus 2020. Di sisi lain, Dow Jones Industrial Average tergelincir sekitar 316 poin, atau 0.7%, menjadi 44.693.91. Hasil kinerja perusahaan tetap menjadi pendorong utama pergerakan saham. Saham American Airlines anjlok 9.6% setelah perusahaan menurunkan proyeksi laba dibandingkan bulan Januari, dengan alasan melemahnya permintaan perjalanan. Demikian pula, saham Southwest Airlines merosot 11% setelah pendapatannya menurun. Ketegangan perdagangan terus membebani indeks-indeks utama setelah negara-negara Uni Eropa menyetujui rencana cadangan untuk tarif balasan jika kesepakatan dengan AS tidak tercapai. Daftar ini mencakup barang-barang AS senilai \$100 miliar yang diekspor ke UE setiap tahun, dengan tarif 30%. Bank Sentral Eropa (ECB) mempertahankan suku bunga stabil di 2% pada hari Kamis, menghentikan kampanye pemotongan suku bunga yang agresif untuk menunggu kejelasan lebih lanjut mengenai dampak dari tarif Presiden Trump. Mengantisipasi pertemuan FOMC minggu depan, diperkirakan IHSG hari ini akan bergerak melemah seiring dengan pemanfaatan penguatan indeks sebagai momentum untuk profit taking. Diperkirakan range pergerakan harian IHSG akan bergerak dalam kisaran level 7.445 - 7.550.

Technical Views:

Technical Views: Berdasarkan tinjauan grafik mingguan, IHSG saat ini berada dalam fase konsolidasi setelah mengalami koreksi signifikan dari puncaknya. Meskipun terdapat upaya rebound dari level support historis, konfirmasi tren bullish yang berkelanjutan belum terbentuk secara definitif. Volatilitas pasar masih menjadi karakteristik utama, dipengaruhi oleh ketidakpastian sentimen makroekonomi global maupun domestik. Kami membuat 2 Skenario untuk IHSG diantaranya :

Skenario Bullish: Saat ini IHSG berada di area level strong resistance nya 7.150 – 7.300. Di area ini juga IHSG secara historical nya mengalami fase sideways yang cukup panjang, sehingga, break level ini mengindikasikan konfirmasi trend bullish semakin kuat. Adapun target resistance selanjutnya jika momentum bullish sangat kuat, yakni 7.500 – 7.800.

Skenario Bearish: IHSG tetap miliki risiko tekanan jual, lantaran posisi saat ini berada di level strong resistancenya, Jika gagal untuk dilakukan break resistance, maka pembalikan arah diperkirakan akan menguji support level area nya di kisaran 7.000 – 7.150. Adapun support 2 berada di kisaran level 6.700 – 6.850.

Macroeconomics Updates

Aktivitas Bisnis AS Meningkat di Tengah Kekhawatiran Inflasi Tarif Pada Juli 2025, aktivitas bisnis di Amerika Serikat kembali tumbuh, didorong kuat oleh sektor jasa, dengan indeks komposit S&P Global PMI naik ke 54,6—level tertinggi sejak Desember—sementara sektor manufaktur justru mengalami kontraksi dengan PMI di 49,5. Namun, kenaikan aktivitas ini diiringi tekanan inflasi yang nyata: hampir dua per tiga produsen dan 40% penyedia jasa melaporkan adanya kenaikan biaya karena tarif impor. Kondisi ini memicu kekhawatiran bahwa harga konsumen akan semakin naik, mengancam target inflasi Federal Reserve 2%. Terlepas dari momentum pertumbuhan, sentiment bisnis tetap pesimis karena tarif tinggi dan pemangkasan anggaran pemerintah bagian negara bagian. Bank sentral AS kemungkinan besar akan mempertahankan suku bunga saat ini karena inflasi terus menekan dan aktivitas ekonomi masih dinamis. Di pasar global, harapan atas perjanjian dagang AS–Eropa mendorong reli saham, tetapi risiko dari laporan Tesla yang mengecewakan menunjukkan kerentanan jika ketegangan perdagangan meruncing. Intinya, meskipun bisnis AS menunjukkan kekuatan dari sisi aktivitas, tekanan biaya impor akibat tarif dan suasana hati perusahaan yang hati-hati menciptakan risiko inflasi yang tetap tinggi dan memberi tekanan pada kebijakan moneter memungkinkan prospek pelemahan ekonomi tertahan. (*Reuters*)

Pasar Tenaga Kerja AS Stabil, Klaim Pengangguran Turun ke Level Terendah dalam Tiga Bulan Pasar tenaga kerja AS tetap kuat, ditandai dengan penurunan klaim pengangguran baru mencapai 217.000 pada pekan yang berakhir 19 Juli — level terendah sejak April, dan turun enam pekan berturut-turut. Meski pemecatan masih ada, perusahaan lebih memilih menahan perekrutan karena ketidakpastian terkait kebijakan tarif Presiden Trump. Klaim pengangguran berkelanjutan naik tipis menjadi 1,955 juta, menunjukkan beberapa pekerja menghadapi masa pengangguran lebih lama. Tingkat pengangguran diperkirakan stabil sekitar 4,1%, didukung oleh suplai tenaga kerja yang melambat akibat kebijakan imigrasi sehingga menciptakan kebutuhan pekerjaan yang lebih sedikit untuk mempertahankannya. Meski demikian, sektor perumahan melemah: penjualan rumah baru hanya naik 0,6% pada Juni dan inventaris rumah belum terjual mencapai level tertinggi sejak 2007, yang bisa menahan pertumbuhan PDB kuartal kedua. Dengan kondisi ini, Federal Reserve diperkirakan akan mempertahankan suku bunga acuannya di kisaran 4,25–4,50% pada rapat mendatang, karena tidak ada tekanan melemah signifikan dalam data tenaga kerja. (*Reuters*)

ECB Tahan Suku Bunga di 2% di Tengah Ketidakpastian Tarif AS Bank Sentral Eropa (ECB) memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuannya di 2% pada 24 Juli 2025, setelah menurunkan tingkat bunga selama satu tahun penuh — turun dari 4% ke 2% sejak Juni 2024. Langkah ini dilakukan sebagai sikap hati-hati di tengah ketidakpastian hubungan dagang antara Uni Eropa dan Amerika Serikat, terutama terkait potensi tarif AS sebesar 15% atas impor barang Eropa. ECB menyebut inflasi di zona euro kini stabil mendekati target 2%, disertai pertumbuhan upah yang sedang serta pertumbuhan ekonomi yang cukup solid (*Reuters*)

Corporate Actions

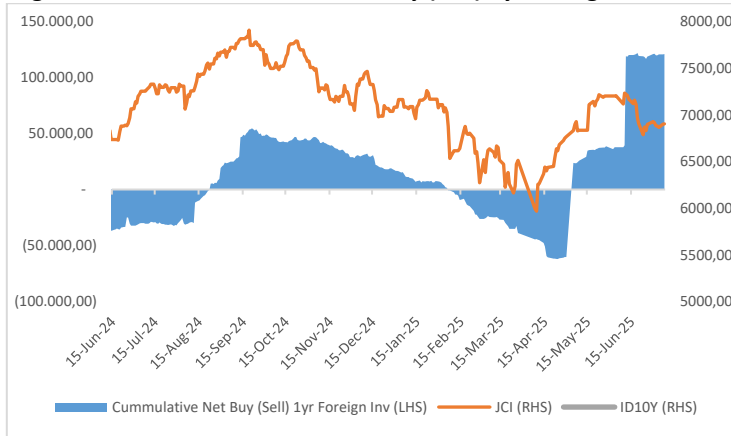
DCII Bukukan Laba Bersih Melonjak 105,99% di Semester I/2025 PT DCI Indonesia Tbk (DCII), perusahaan data center milik Otto Toto Sugiri, mencatatkan kinerja keuangan gemilang pada semester I 2025. Laba bersih melonjak 105,99% secara tahunan, mencapai Rp616,9 miliar dibandingkan Rp299,5 miliar di periode yang sama tahun lalu. Pendapatan perusahaan juga meningkat pesat, naik 80,95% menjadi Rp1,33 triliun dari Rp737,3 miliar. Laba per saham dasar tumbuh signifikan menjadi Rp259, naik dari Rp126 sebelumnya. Aset perusahaan meningkat menjadi Rp5,57 triliun dari Rp4,82 triliun di akhir 2024, sementara total liabilitas naik menjadi Rp1,95 triliun dari Rp1,81 triliun. Selain itu, laba usaha dan laba sebelum pajak juga menunjukkan pertumbuhan signifikan, masing-masing meningkat sekitar 96% dan 105%. (Source: Bisnis)

Semester I/2025, Kinerja PTPP Turun 55,6% PT PP (Persero) Tbk (PTPP), perusahaan konstruksi milik negara, membukukan laba bersih sebesar Rp65,25 miliar pada semester I 2025, mengalami penurunan signifikan 55,61% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya yang mencapai Rp147 miliar. Penurunan laba ini sejalan dengan turunnya pendapatan usaha sebesar 23,71% menjadi Rp6,70 triliun dari Rp8,79 triliun di semester I 2024. Walaupun beban pokok pendapatan juga terkoreksi 25,36% menjadi Rp5,78 triliun, penurunan pendapatan lebih dalam menyebabkan laba kotor menyusut 11,39% menjadi Rp922,13 miliar. Dari sisi neraca, total aset PTPP turun 1,87% menjadi Rp55,53 triliun, liabilitas turun 2,69% menjadi Rp40,22 triliun, dan ekuitas naik tipis 0,36% menjadi Rp15,31 triliun per akhir Juni 2025. Namun, posisi kas dan setara kas menyusut drastis 41,32%, dari Rp4,32 triliun menjadi Rp2,54 triliun. Secara operasional, PTPP berhasil memperoleh kontrak baru sebesar Rp9,37 triliun hingga paruh pertama 2025, mencapai sekitar 33% dari target tahunan Rp28,5 triliun. Manajemen memproyeksikan pendapatan tahunan mencapai Rp18,25 triliun dan laba bersih sebesar Rp157 miliar. (Source: Bisnis)

Jasa Marga Jadi Pengendali Tunggal Ruas Tol Solo–Yogyakarta–NYIA Kulonprogo PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JSMR) resmi mengambil alih kendali penuh atas PT Jasamarga Jogja Solo (JMJ), operator ruas tol Solo–Yogyakarta–NYIA Kulonprogo, setelah menyerap saham PT Adhi Karya (Persero) Tbk sebesar 48,17% melalui adendum perjanjian pemegang saham—tanpa transaksi keuangan—yang mengubah status dari joint control menjadi pengendalian tunggal oleh Jasa Marga. Langkah ini strategis, sebab tol tersebut terhubung langsung dengan jaringan tol Trans-Jawa milik Jasa Marga. Dengan pengendalian penuh, Jasa Marga dapat menerapkan standar layanan terpadu, meningkatkan efisiensi operasional, dan mempercepat implementasi kebijakan keselamatan serta investasi infrastrukturnya. Adendum tersebut tidak mengubah kepemilikan saham—masih tetap Jasa Marga 52,82% dan Adhi Karya 48,17%—namun memberikan Jasa Marga hak penuh dalam pengambilan keputusan operasional dan finansial JMJ, serta konsolidasi aset dalam laporan keuangan perusahaan (Source : Bisnis)

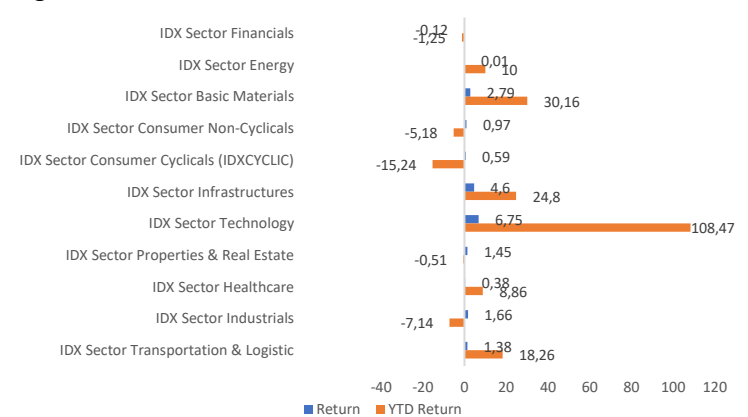
Jumat, 25 Juli 2025

Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



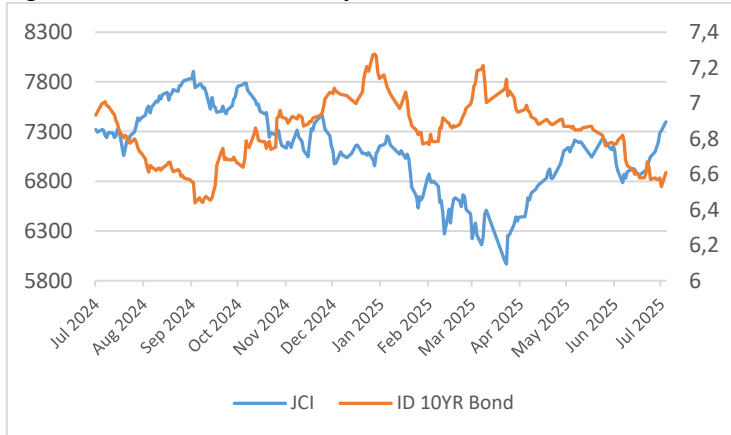
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



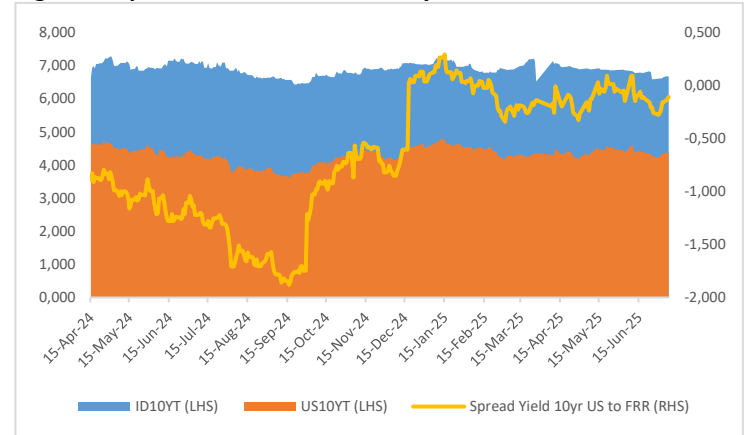
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



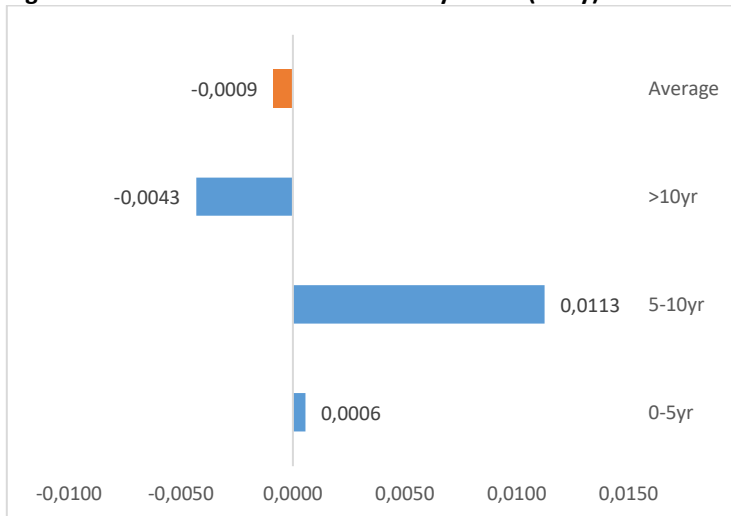
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



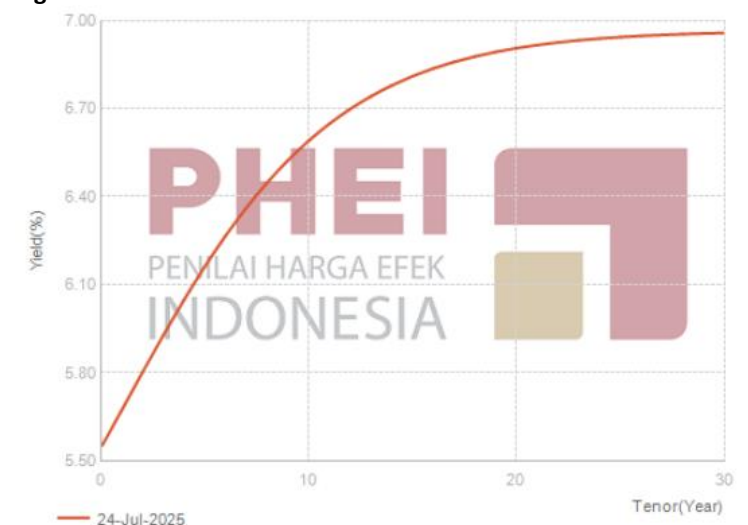
Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



Source: IBPA; PLI Research

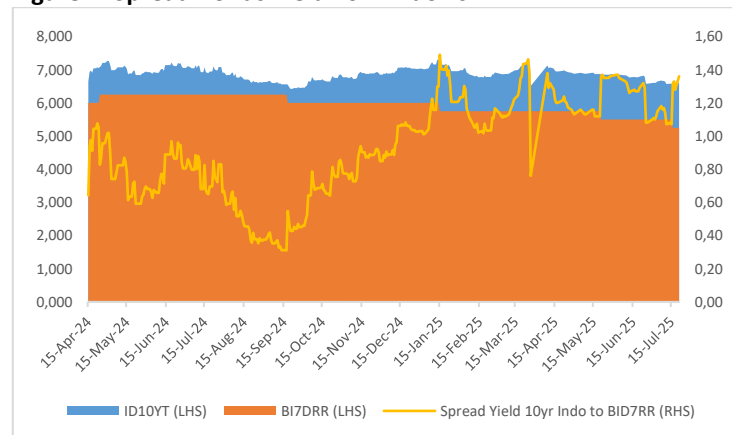
Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



Source: IBPA; PLI Research

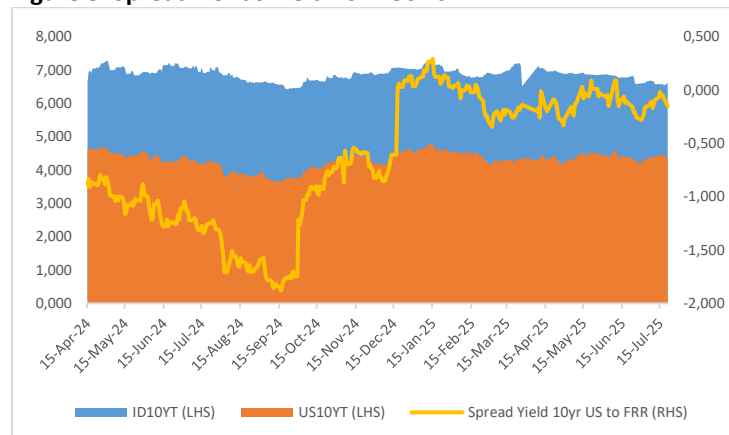
Jumat, 25 Juli 2025

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	VERN	158	119	32.77%
2	NICK	1,375	1,100	25.00%
3	ARGO	1,935	1,550	24.84%
4	FMII	396	318	24.53%
5	SMMA	18,925	15,775	19.97%
6	BESS	1,175	1,005	16.92%
7	BABY	292	250	16.80%
8	NICL	1,250	1,075	16.28%
9	HILL	258	226	14.16%
10	MINA	122	107	14.02%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	PANR	850	1,000	-15.00%
2	SHID	1,065	1,250	-14.80%
3	WIRG	107	125	-14.40%
4	KOKA	81	93	-12.90%
5	VTNY	103	116	-11.21%
6	IMAS	1,005	1,100	-8.64%
7	SOLA	109	119	-8.40%
8	INPC	165	179	-7.82%
9	TEBE	1,095	1,185	-7.59%
10	DKFT	610	660	-7.58%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BBCA	2,459	14.99%
2	BMRI	1,452	8.85%
3	BBRI	983	5.99%
4	BRPT	475	2.90%
5	AMMN	373	2.27%
6	ASII	365	2.23%
7	PANI	356	2.17%
8	WIFI	353	2.15%
9	TOBA	348	2.12%
10	TLKM	340	2.07%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	MERI	78,640	4.80%
2	NICL	45,996	2.81%
3	COIN	43,703	2.67%
4	TOBA	35,779	2.18%
5	MINA	34,691	2.12%
6	BBRI	31,932	1.95%
7	BMRI	30,959	1.89%
8	BKSL	30,526	1.86%
9	WIRG	30,058	1.83%
10	CUAN	29,480	1.80%

Source: IDX; PLI Research

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	15/07/2030	6,07	101,80	6,13	101,57	6,31	100,81
FR0103	15/07/2035	6,51	101,74	6,54	101,54	6,63	100,88
FR0106	15/08/2040	6,78	103,26	6,87	102,36	6,96	101,53
FR0107	15/08/2045	6,90	102,48	6,98	101,51	7,02	101,07

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	5,8867	5,9827	6,6808	7,7801	0,0000	6,1050	6,9831	8,0744	0,0000
1	5,6703	6,0607	6,2784	7,4245	9,2378	6,1702	6,4429	7,6952	9,5188
2	5,7991	6,2005	6,4470	7,8612	9,7946	6,3105	6,6354	8,1106	10,0858
3	5,9255	6,3457	6,5894	8,1446	10,0741	6,4529	6,7816	8,3820	10,3660
4	6,0467	6,5049	6,7423	8,3769	10,3275	6,6099	6,9281	8,6085	10,6110
5	6,1605	6,6686	6,9025	8,5885	10,5896	6,7720	7,0795	8,8179	10,8618
6	6,2655	6,8248	7,0581	8,7829	10,8412	6,9269	7,2278	9,0125	11,1039
7	6,3610	6,9655	7,1991	8,9567	11,0626	7,0659	7,3647	9,1878	11,3187
8	6,4467	7,0862	7,3201	9,1069	11,2439	7,1847	7,4849	9,3401	11,4967
9	6,5228	7,1861	7,4196	9,2325	11,3846	7,2824	7,5861	9,4678	11,6365
10	6,5897	7,2664	7,4987	9,3345	11,4895	7,3604	7,6686	9,5719	11,7417

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
21/07/2025	US	Leading Index	Jul-04	-0,1%	-0,3%
23/07/2025	US	MBA Mortgage Applications	Jul 18	-10,0%	--
23/07/2025	US	Existing Home Sales	Jun	4,03m	4,00m
24/07/2025	JP	S&P Global Japan PMI Manufacturing	Jul P	50,1	--
24/07/2025	GE	HCBO Germany Manufacturing PMI	Jul P	49,0	49,5
24/07/2025	EC	HCOB Eurozone Manufacturing PMI	Jul P	49,5	49,8
24/07/2025	EC	ECB Deposit Facility Rate	Jul 24	2,00%	2,00%
24/07/2025	EC	ECB Main Refinancing Rate	Jul 24	2,15%	2,15%
24/07/2025	EC	ECB Marginal Lending Facility	Jul 24	2,40%	2,40%
24/07/2025	US	Initial Jobless Claims	Jul 19	221K	225K
24/07/2025	US	S&P Global US Manufacturing PMI	Jul P	52,9	52,2
24/07/2025	US	New Home Sales	Jun	623K	650K
25/07/2025	GE	IFO Business Climate	Jul	88,4	89,1
25/07/2025	US	Durable Goods Order	Jun P	16,4%	-10,3%

Source: Bloomberg; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Praditiyo
VP Investment

Suryani Salim
DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan
Spv Investment Research

Marliana Aprilia
Investment Research

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.